

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Hal ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sugiyono (2018:36), menyatakan bahwa metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Sumber Data

Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil survey dan wawancara dengan mahasiswa jurusan agribisnis Universitas Siliwangi yang ditetapkan sebagai responden dan data sekunder diperoleh dengan browsing di internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan hasil pengamatan langsung di lapangan. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, Agatha (2018). Pernyataan disusun menggunakan skala Likert dengan tiga jawaban responden yaitu: Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Sangat Setuju (SS).

3.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa agribisnis Universitas Siliwangi dan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 312 orang selanjutnya dipilih sampel untuk mewakili populasi.

Sampel adalah sebagian populasi yang akan di teliti. Teknik pengambilan sampel adalah cara yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Hal yang penting dalam teknik sampling ini adalah keterwakilan populasi Ernanda (2017). Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis Non probability sampling dengan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2022) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Pengambilan sampel penelitian ini dengan kriteria yaitu Mahasiswa jurusan Agribisnis Universitas Siliwangi angkatan 2019-2021 yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi dan

e = marjin kesalahan.

Penelitian ini menggunakan Tingkat signifikansi 10% karena keterbatasan populasi yang terus berkurang untuk populasi yang dirancang yaitu mahasiswa jurusan Agribisnis angkatan 2019,2020,2021. Pemilihan Angkatan dari penelitian ini untuk pemilihan sampel adalah pertimbangan masa studi yang akan dan telah ditempuh Angkatan tersebut. Marjin kesalahan yang digunakan sebesar 10 %, dengan mengacu pada jumlah populasi yang terdata dari jumlah mahasiswa jurusan Agribisnis Universitas Siliwangi yang populasi untuk Angkatan tersebut terus berkurang, meskipun tingkat signifikansi yang digunakan lebih besar dari standar konvensional pada umumnya sebesar 5%, penelitian dapat dibenarkan mengingat tujuan eksploratif penelitian dan kebutuhan untuk meningkatkan kekuatan uji

statistika dan hipotesis dalam keterbatasan sumber data, dengan mempertimbangkan juga dari resiko kesalahan tipe 1 dan pertimbangan untuk impikasi dalam ketepatan interpretasi hasil penelitian ini. Henry (1990) menjelaskan penggunaan alpha 10% dapat digunakan untuk penelitian yang memiliki jumlah populasi kecil dan keterbatasan sampel akibat penyusutan dari jumlah populasi, diperbolehkan dengan pertimbangan khusus. Maka dengan pertimbangan tersebut jumlah sampel yang akan di teliti dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 *Jumlah Mahasiswa*

No	Mahasiswa	Populasi (orang)	Sampel
1.	Angkatan 2019	99	24
2.	Angkatan 2020	106	26
3.	Angkatan 2021	107	26
	Jumlah	312	76

Jumlah sampel yang diperoleh:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{312}{1 + 312 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = 76$$

Berdasarkan dengan rumus tersebut pada tingkat kesalahan yang di tetapkan sebesar 10 persen, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 76 dari ukuran populasi sebanyak 312. *Sampling* adalah proses dalam pemilihan individu atau objek yang dinilai dapat merepresentasikan populasi. Sekaran dan Bougie (2010). Setelah di dapatkan jumlah sampel yang akan diteliti, untuk melihat minat berwirausaha mahasiswa jurusan Agribisnis Universitas Siliwangi dalam populasi yang berbeda angkatan kuliah. Metode pengambilan sampel yang efisien akan digunakan metode cluster samping sebagai pendekatan utama dalam pengumpulan data. Lohr, (2014) menjelaskan penggunaan cluster sampling yang paling efektif adalah dalam bidang pendidikan, terutama untuk menangani populasi yang beragam dan tersebar luas.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut maka didapatkan perkiraan jumlah sampel dari tiap cluster.

$$m = \frac{n_0}{k}$$

Keterangan:

m adalah ukuran cluster

n_0 adalah ukuran sampel yang di dapat dari rumus slovin

k adalah jumlah kluster yang ditentukan

3.3 Metode Penarikan Sampel

Sugiyono (2017) menjelaskan terkait pengumpulan data berkaitan dengan bagaimana peneliti menggunakan Langkah-langkah yang tepat dan cermat dalam mengumpulkan data penelitian. Lebih lanjut Teknik pengumpulan data yang digunakan beragam dapat dilakukan dengan Teknik wawancara, observasi, kuesioner maupun gabungan dari ketiganya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yaitu sekumpulan pernyataan ataupun pertanyaan dari alat ukur penelitian yang sudah disusun menggunakan Bahasa Indonesia dan telah di uji validitas dan reabilitasnya oleh peneliti sebelumnya Septiaji (2016) dari adaptasi yang bersumber dari Azhar dkk (2010) dengan judul “*Enterpreneurial Intentions Among Business Students in Pakistan*”.

Selain itu di dalam penelitian ini alat ukur yang diberikan kepada responden berupa pernyataan berbentuk skala likert dari varibel-variabel yang diteliti. Anisah dan Puspasari (2024) menjelaskan skala likert adalah cara pengukuran dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan atau pernyataan dan kemudian diminta jawaban dari tiga, empat, lima pilihan jawaban atau lebih disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, dimana nilai jawaban memiliki nilai jawaban yang berbeda. Jawaban dari setiap Responden beragam dari sangat positif hingga sangat negatif. Indikator tersebut akan menjadi acuan untuk menyusun kesimpulan yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jika penelitian menggunakan

analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor, tabel di bawah ini adalah nilai ukuran skala likert.

Tabel 3. 2 *Skala Likert*

Tidak Setuju (TS)	1
Kurang Setuju (KS)	2
Sangat Setuju (SS)	3

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Variabel Dependent (Y)

Minat Berwirausaha (Y) adalah variabel yang menjelaskan berapa banyak responden yang berminat untuk menjadi seorang pengusaha baik itu di masa sekarang atau mungkin di masa depan.

2. Variabel Independent (X)

- Jenis Kelamin (X_1) adalah variabel yang membedakan pengambilan Keputusan antara laki-laki dan perempuan.
- Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) adalah variabel yang mengukur ilmu tentang kewirausahaan yang dimiliki oleh para responden.
- Rencana Karir (X_3) adalah variabel yang menggambarkan apakah responden memiliki rencana karier tertentu, khususnya rencana karier berwirausaha.
- Penilaian Sosial (X_4) adalah variabel yang menunjukkan apakah dengan menjadi seorang wirausahawan memiliki nilai lebih dibanding berkarir dalam bidang lain.
- Kapasitas kewirausahaan (X_5) adalah variabel yang melihat bakat kewirausahaan yang dimiliki responden, khususnya untuk memulai sebuah kegiatan usaha.

- Pendidikan Kewirausahaan (X_6) adalah variabel yang menjelaskan Pendidikan yang sudah diperoleh oleh responden secara formal melalui mata kuliah kewirausahaan.

3.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) dan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan model ekonometrika yang dapat menghasilkan pembahasan dalam bentuk angka yang dapat diinterpretasikan. Metode *Ordinary Least Square* merupakan suatu model ekonometrik dimana terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen sebagai variabel yang dijelaskan dan variabel independen sebagai variabel penjelas. Dalam metode OLS ini hanya terdapat satu variabel dependen, dan untuk variabel independen bisa lebih dari satu variabel.

OLS merupakan metode regresi yang meminimalkan jumlah kesalahan (*error*). Model OLS ini harus memenuhi asumsi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dalam melakukan pendugaan interval dan pengujian parameter regresi populasi. Asumsi BLUE adalah :

1. Model regresi adalah linear pada parameternya.
2. Variabel bebas adalah bukan stokastik (memiliki nilai yang tetap untuk sampel yang berulang) dan tidak ada hubungan linear sempurna.
3. *Error term* mempunyai nilai harapan nol.
4. *Error term* mempunyai varians konstan untuk semua observasi (*homoskedasticity*).
5. *Error term* pada suatu observasi tidak berhubungan dengan error term observasi lain (*no-autocorrelation*).
6. *Error term* berdistribusi normal.

3.5.1 Pengolahan Data

Menurut Sekaran dan Bougie (2010) pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah pemeriksaan data yang telah terkumpul, tujuannya adalah untuk menghilangkan kesalahan – kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi. *Editing* data berguna untuk mendeteksi data yang dianggap tidak logis, tidak konsisten, dan tidak relevan.

2. *Coding*

Coding (Pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada setiap data yang termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran

3. Tabulasi

Tabulasi adalah proses perhitungan data dan penyajian data dalam bentuk tabel agar memudahkan pembacaan hasil penelitian.

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan cara *editing*, kemudian dilakukan perhitungan data menggunakan bantuan *software* Microsoft Excel, dan SPSS Setelah dilakukan pengolahan data, data ditampilkan dengan bentuk tabel atau grafik dan memberikan penafsiran pada nilai yang diperoleh.

3.6 Metode Pengujian

Penelitian memerlukan data yang valid dan reliabel. Oleh karena itu, akan dilakukan uji coba kuesioner ke sampel penelitian terlebih dahulu. Uji coba ini dilakukan untuk memperoleh bukti ketepatan alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Dilakukan dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar – benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Zulganef, 2006). Uji validitas merupakan uji homogenitas pertanyaan per variabel. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui keabsahan dari instrument pertanyaan. Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi Pearson (*Pearson Correlations*) yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor setiap pertanyaan dengan skor total pertanyaan per variabel. Table di bawah ini menunjukkan hasil perhitungan korelasi antara skor item 1 dan seterusnya dengan skor total item per variabel dengan acuan nilai koefisien korelasi dikatakan valid apabila sama dengan atau lebih dari 0,3. (Sugiyono, 2017).

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai Signifikansi	Keterangan
Minat Berwirausaha	Minat Berwirausaha 1	0,606	Valid
	Minat Berwirauaha 2	0,684	Valid
	Minat Berwirausaha 3	0,516	Valid
	Minat Berwirausaha 4	0,667	Valid
	Minat Berwirausaha 5	0,588	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan	Pengetahuan Kewirausahaan 1	0,521	Valid
	Pengetahuan Kewirausahaan 2	0,735	Valid
	Pengetahuan Kewirausahaan 3	0,728	Valid
	Pengetahuan Kewirausahaan 4	0,646	Valid
	Pengetahuan Kewirausahaan 5	0,755	Valid
Rencana Karir	Rencana Karir 1	0,687	Valid
	Rencana Karir 2	0,518	Valid
	Rencana Karir 3	0,686	Valid
	Rencana Karir 4	0,790	Valid
	Rencana Karir 5	0,584	Valid
Penilaian Sosial	Penilaian Sosial 1	0,510	Valid
	Penilaian Sosial 2	0,504	Valid
	Penilaian Sosial 3	0,856	Valid
	Penilaian Sosial 4	0,505	Valid
	Penilaian Sosial 5	0,743	Valid
Kapasitas Kewirausahaan	Kapasitas Kewirausahaan 1	0,776	Valid
	Kapasitas Kewirausahaan 2	0,824	Valid

	Kapasitas Kewirausahaan 3	0,743	Valid
	Kapasitas Kewirausahaan 4	0,783	Valid
	Kapasitas Kewirausahaan 5	0,488	Valid
Pendidikan Kewirausahaan	Pendidikan Kewirausahaan 1	0,730	Valid
	Pendidikan Kewirausahaan 2	0,929	Valid
	Pendidikan Kewirausahaan 3	0,865	Valid
	Pendidikan Kewirausahaan 4	0,832	Valid

3.6.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian berperilaku mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Harrison, 2014).

Uji reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama. Untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian, terdapat beberapa pendekatan yang bisa digunakan, yaitu *Alpha Cronbach* dan teknik *Split-Half* dengan *Rank Spearman* (Basuki dan Prawoto, 2015).

Tinggi rendahnya nilai dari hasil uji reabilitas memiliki rentang nilai Alpha Cronbach's sebesar $\alpha < 0,50$ reliabilitas rendah, $0,50 < \alpha < 0,70$ reliabilitas moderat, $\alpha > 0,70$ maka reliabilitas mencukupi. Dengan begitu semakin kecil nilai alpha menunjukkan bahwa adanya item instrument tidak reliabel. Slamet dan Wahyuningsih, (2022)

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Minat Berwirausaha	0,515
Pengetahuan Kewirausahaan	0,701
Rencana Karir	0,639
Penilaian Sosial	0,631
Kapasitas Kewirausahaan	0,779
Pendidikan Kewirausahaan	0,859

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat nilai antara probabilitas t-tes untuk pengujian parsial dan probabilitas F untuk simultan dengan alpha.

Untuk mengetahui pengaruh signifikan atau tidaknya variabel jenis kelamin, pengetahuan kewirausahaan, rencana karier, penilaian sosial, kapasitas kewirausahaan, dan pendidikan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dilakukan uji *joint significance* dengan menggunakan *F-test*. Hipotesisnya ketika $F_{stat} > f_{critical\ value}$ maka *null hypothesis* (H_0) dapat ditolak, dapat dikatakan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3.7.1 Uji-F

Uji-F dalam penelitian ini berguna untuk melihat sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersama-sama atau simultan. Jika nilai signifikansi kurang dari nilai alpha sebesar 0,05 maka bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel jenis kelamin, pengetahuan kewirausahaan, rencana karier, penilaian sosial, kapasitas kewirausahaan, dan pendidikan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat pengaruh secara simultan.

3.7.2 Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variable bebas terhadap variable terikat individual atau parsial.

- a. Pengaruh X_1 (jenis kelamin) terhadap Y (Minat berwirausaha)

$H_0: \rho_1 = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh antara jenis kelamin terhadap Minat berwirausahata)

$H_a: \rho_1 \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh antara jenis kelamin terhadap Minat Berwirausaha).

- b. Pengaruh X_2 (pengetahuan kewirausahaan) terhadap Y (Minat berwirausaha)

$H_0: \rho_1 = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha)

$H_a: \rho_1 \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha)

- c. Pengaruh X_3 (rencana karier) terhadap Y (Minat berwirausaha)

$H_0: \rho_1 = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh antara rencana karier terhadap Minat Brwirausaha)

$H_a: \rho_1 \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh rencana karier dan Minat Berwirausaha)

- d. Pengaruh X_4 (nilai sosial) terhadap Y (Minat berwirausaha)

$H_0: \rho_1 = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh antara nilai sosial terhadap Minat Berwirausaha)

$H_a: \rho_1 \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh nilai sosial terhadap Minat Berwirausaha)

- e. Pengaruh X_5 (Kapasitas Kewirausahaan) terhadap Y (Minat berwirausaha)

$H_0: \rho_1 = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh antara kapasitas kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha)

$H_a: \rho_1 \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh antara Kapasitas Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha)

f. Pengaruh X_6 Pendidikan Kewirausahaan terhadap Y (Minat berwirausaha)

$H_0: \rho_1 = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha)

$H_a: \rho_1 \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha)

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan memastikan bahwa metode *multivariate*, termasuk metode regresi yang dapat digunakan pada data tertentu sehingga dapat menginterpretasikan dengan tepat. (Montgomery dkk, 2021). Penelitian ini akan dilakukan uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastis, dan autokolerasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal, dengan mengacu teori atau rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Kemudian sampel dihitung menggunakan taraf signifikansi 0,05 dimana pengambilan Keputusan dilakukan apabila skor memiliki nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berfungsi untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan memiliki korelasi antara variable bebas. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antara variable bebas tersebut. Jika variable bebas saling berkorelasi maka variabel tersebut tidak ortogonal, orthogonal ini adalah variabel bebas yang nilai korelasinya sesama variabel bebas lainnya sama dengan 0 (Ghozali, 2018). Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan

melihat nilai toleransi dan *variance inflation factor* (VIF), Jika nilai toleransi mendekati angka 1 dan nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi multikolinieritas namun jika nilai toleransi tidak mendekati angka 1 dan nilai VIF diatas 10 maka terjadi masalah multikolinieritas.

c. Heteroskedastis

Heteroskedastisitas terjadi apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki variasi konstan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. (Gozhali, 2018)

3.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independent secara serentak terhadap variabel dependen untuk penelitian yaitu untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel jenis kelamin, pengetahuan kewirausahaan, rencana karier, penilaian sosial, kapasitas kewirausahaan, dan pendidikan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

3.10 Uji Regresi Linear Berganda

Setelah uji asumsi terpenuhi, maka analisis regresi dapat dilakukan. Untuk menjawab rumusan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan.

$$Y = \beta + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \beta_5 x_5 + \beta_6 x_6$$

Dimana:

Y	: Minat berwirausaha
X1	: Dummy Variabel untuk Jenis kelamin, dimana (1 jika laki-laki; 0 jika perempuan)
X2	: Pengetahuan kewirausahaan
X3	: Rencana karier
X4	: Penilaian sosial
X5	: Kapasitas kewirausahaan
X6	: Pendidikan kewirausahaan
ε	: Error

3.11 Kerangka Analisis

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Azhar dkk (2010) yang berjudul “*Entrepreneurial Intentions Among Business Students*”. Penelitian tersebut menggunakan data primer yang ditujukan kepada mahasiswa jurusan Agribisnis Universitas Siliwangi dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dituangkan ke dalam persamaan sebagai berikut:

Minat Berwirausaha = f (Jenis Kelamin, Pengetahuan Kewirausahaan, Rencana Karier, Penilaian Sosial, Kapasitas Kewirausahaan Pengetahuan Kewirausahaan)

$$\begin{aligned} \text{Minat Berwirausaha} = & \alpha + \text{Jenis Kelamin} + \text{Pengetahuan Kewirausahaan} \\ & + \text{Rencana Karir} + \text{Penilaian Sosial} + \text{Kapasitas Kewirausahaan} + \\ & \text{Pendidikan kewirausahaan} + \varepsilon \end{aligned}$$